

RINGKASAN

ELZA AURINDA PRATAMY. Produksi Bibit Pisang *Cavendish* (*Musa paradisiaca* L.) Melalui Kultur Jaringan Di CV. Embrio Multi Agro Cirebon Jawa Barat. *Production of Cavendish Banana (Musa paradisiaca L.) Seeds Through Tissue Culture at CV. Embrio Multi Agro Cirebon, West Java*. Dibimbing oleh KETTY SUKETI.

Pisang menjadi salah satu jenis buah yang berpotensi untuk dikembangkan karena mempunyai nilai ekonomi tinggi, mempunyai kandungan gizi yang baik dan permintaan terhadap pisang di dalam negeri semakin meningkat. Produksi pisang mengalami kendala antara lain perbanyakan benih konvensional hanya menghasilkan sedikit anakan, sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan benih untuk penanaman komersial secara luas. Perbanyakan bibit melalui teknik kultur jaringan dapat mengatasi masalah ini karena potensinya dapat memproduksi benih tanaman secara massal dan dalam waktu yang relatif lebih singkat.

CV. Embrio Multi Agro memproduksi bibit pisang *Cavendish* dengan teknik kultur jaringan yang akan mengurangi masalah yang dihadapi dalam produksi bibit pisang. Bibit pisang diproduksi dengan cara melakukan perbanyakan tunas. Bibit dihasilkan dalam waktu yang relatif singkat dan jauh lebih baik dari segi kualitas maupun kuantitas, bisa meningkatkan produksi, konsumsi dan perdagangan pisang. Estimasi waktu yang diperlukan untuk mendapatkan bibit dari awal inisiasi sampai bibit siap tanam sekitar 48 minggu atau 12 bulan.

Kegiatan produksi bibit pisang dengan teknik kultur jaringan di CV. Embrio Multi Agro antara lain persiapan dan sterilisasi alat, pembuatan dan sterilisasi media, subkultur dan multiplikasi, pengakaran, aklimatisasi, pembesaran dan pemeliharaan. Tahapan yang paling penting pada produksi bibit pisang melalui kultur jaringan yaitu tahap sterilisasi, inisiasi dan saat melakukan subkultur.

Kata kunci: *Cavendish*, pisang, produksi bibit kultur jaringan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

